

## ABSTRACT

INTAN PARAMITA (2010). **The Conflicts Resulted on Different Views of Marriage Found in Atherton's *American Wives and English Husbands***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzes a novel by Gertrude Atherton entitled *American Wives and English Husbands*. There are three problems formulated in this study. The first problem is to describe how the main character, Lee Tarlton, views marriage. The second problem is to describe how Lee's husband, Cecil Maundrell, his family and friends view marriage. The third problem is to discover the conflicts that result from the difference between Lee Tarlton's views and Cecil Maundrell, his family and friends' views of marriage, and the results of those conflicts.

This study uses Abrams, Holman, and Murphy's theories of character and characterization, Gough, Gallagher, and Goldman's theories of marriage in general, Brown and Broude's theories of marriage in nineteenth-century England, Redman, Holman and Harmon's theories of conflict, and Gabin's theory of American women in nineteenth-century England. Library research is chosen as the method, and this study also employs socio-historical approach.

The analysis discusses the questions in the problem formulation. As the answer to the first question, the main character of this novel, Lee Tarlton, views marriage as something idealistic, romantic, and as an institution in which the wife is superior to the husband. As the answer to the second question, Cecil Maundrell, his family and friends, like most people in nineteenth-century England, view marriage as something practical, not romantic, and as an institution in which the husband is superior to the wife. As the answer to the third question, the difference between Lee's views and Cecil, his family and friends' views of marriage results in three conflicts, namely the conflict between Lee and Cecil's family and friends, which is classified as external conflict against society, the conflict between Lee and Cecil because of their different attitude to romance in marriage, which is classified as an external conflict against another person, and the conflict between Lee and Cecil because they are not willing to serve and adapt to each other, which is classified as an external conflict against another person.

## ABSTRAK

INTAN PARAMITA (2010). **The Conflicts Resulted on Different Views of Marriage Found in Atherton's *American Wives and English Husbands***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis sebuah novel karya Gertrude Atherton yang berjudul *American Wives and English Husbands*. Ada tiga rumusan permasalahan dalam skripsi ini. Yang pertama, untuk menggambarkan bagaimana tokoh utama, Lee Tarlton, memandang sebuah pernikahan. Yang kedua, untuk menggambarkan bagaimana suami Lee, Cecil Maundrell, keluarganya, dan teman-temannya memandang suatu pernikahan. Yang ketiga adalah untuk mengetahui konflik-konflik apa saja yang timbul dari perbedaan pandangan tentang pernikahan antara Lee Tarlton dan Cecil Maundrell, keluarga Lee dan teman-temannya memandang pernikahan, dan tentu saja akibat dari adanya konflik tersebut

Skripsi ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi dari Abrams, Holman, dan Murphy; teori tentang pernikahan secara umum dari Gough, Gallagher, dan Goldman; teori mengenai pernikahan di Inggris pada abad ke-19 dari Brown dan Broude; teori mengenai konflik dari Holman dan Harmon; dan juga teori dari Gabin tentang wanita Amerika di Inggris pada abad ke-19. Metode penelitian yang digunakan adalah melalui perpustakaan, dan skripsi ini juga menggunakan pendekatan sosial-historis

Analisis ini membahas beberapa pertanyaan yang ada dalam rumusan permasalahan. Sebagai jawaban pertanyaan pertama, tokoh utama dalam novel ini, Lee Tarleton, memandang sebuah pernikahan sebagai sesuatu yang idealis, romantis, dan sebagai sebuah lembaga dimana kedudukan istri lebih tinggi daripada kedudukan suami. Jawaban pertanyaan kedua, Cecil Maundrell, keluarganya serta teman-temannya, seperti kebanyakan orang Inggris pada abad ke-19, memandang suatu pernikahan sebagai sesuatu yang bersifat praktis, bukan romantis, dan sebagai institusi di mana suami memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibanding istri. Sebagai jawaban yang ketiga, perbedaan pandangan antara Lee dan Cecil, keluarga Cecil dan teman-temannya yang menimbulkan tiga konflik, yaitu konflik antara Lee dengan keluarga Cecil dan teman-temannya, yang dikategorikan sebagai konflik eksternal yang bertentangan dengan masyarakat; konflik antara Lee dan Cecil yang terjadi karena perbedaan sikap mereka terhadap sifat romantis dalam pernikahan, yang dikategorikan sebagai konflik eksternal yang bertentangan dengan orang lain; dan yang terakhir yaitu konflik antara Lee dan Cecil karena mereka tidak bersedia saling melayani dan adaptasi satu sama lain, yang juga dikategorikan sebagai konflik eksternal yang bertentangan dengan orang lain.